

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024/
*NINE MONTHS ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024***

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

DAFTAR ISI/CONTENTS

SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2025: Hal/Page

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION -----</i>	1 - 2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME -----</i>	3
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY -----</i>	4
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS-----</i>	5
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ <i>NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS -----</i>	6 - 36



PT. KOKOH INTI AREBAMA Tbk.

Graha Mobisel Lt. 3 Jl. Buncit Raya No. 139, Kalibata Pancoran Jakarta Selatan 12740
Telp : (021) - 797 1190 / 797 1153 Fax : (021) - 797 1090

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Thicet Srisuriyon
Alamat kantor : Graha Mobisel Lantai 3
Jl. Buncit Raya No. 139,
Kalibata Pancoran,
Jakarta Selatan
Alamat Domisili : Kemang Village Tower Tiffany 22-07,
Jl. Pangeran Antasari No. 36
Kel. Bangka
Kec. Mampang Prapatan
Telepon kantor : 021-7993973
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Saran Kaitiwong
Alamat kantor : Graha Mobisel Lantai 3
Jl. Buncit Raya No. 139,
Kalibata Pancoran,
Jakarta Selatan
Alamat Domisili : Kemang Village Tower
Intercon Unit 15N3,
Jl. Kemang Raya No. 18D,
Kel. Bangka,
Kec. Mampang Prapatan
Telepon kantor : 021-7993973
Jabatan : Direktur

atas nama dan mewakili Direksi, menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Pengungkapan yang kami lakukan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah lengkap dan akurat;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi yang menyesatkan, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**THE BOARD DIRECTORS' STATEMENT OF
RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

We, the undersigned:

1. Name : Thicet Srisuriyon
Office address : Graha Mobisel Lantai 3
Jl. Buncit Raya No. 139,
Kalibata Pancoran,
Jakarta Selatan
Residential address : Kemang Village Tower
Tiffany 22-07
Jl. Pangeran Antasari No. 36
Kel. Bangka
Kec. Mampang Prapatan
Office telephone : 021-7993973
Function : President Director
2. Name : Saran Kaitiwong
Office address : Graha Mobisel Lantai 3
Jl. Buncit Raya No. 139,
Kalibata Pancoran,
Jakarta Selatan
Residential address : Kemang Village Tower
Intercon Unit 15N3,
Jl. Kemang Raya No. 18D,
Kel. Bangka,
Kec. Mampang Prapatan
Office telephone : 021-7993973
Function : Director

for and on behalf of Board of Directors, declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company;
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. The disclosures we have made in the consolidated financial statements are complete and accurate;
b. The consolidated financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the consolidated financial statements;
4. We are responsible for the internal control.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 29 Oktober / October 2025



Thicet Srisuriyon
Presiden Direktur/President Director

Saran Kaitiwong
Direktur/Director

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024/ 30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>September/ September 2025</u>	<u>Desember/ December 2024</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas	4	20,942	70,353	Cash
Piutang usaha	5			Trade receivables
Pihak ketiga		429,170	382,596	Third parties
Pihak berelasi		72,037	50,975	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga		267	-	Third parties
Pihak berelasi	18b	173	3,365	Related parties
Persediaan	6	243,011	267,880	Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka		14,101	17,508	Advances and prepaid expenses
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka		-	240	Prepaid value added tax
JUMLAH ASET LANCAR		779,701	792,917	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap, bersih		26,692	42,810	Fixed assets, net
Aset pajak tangguhan		5,221	5,221	Deferred tax assets
Aset hak-guna, bersih		16,683	19,293	Right-of-use assets, net
Uang jaminan		790	740	Refundable deposits
Pajak penghasilan yang dapat dikembalikan	10a	24,163	29,546	Refundable income tax
Aset tidak lancar lainnya		14,215	15,132	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		87,764	112,742	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		867,465	905,659	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024/ 30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

<i>Dalam jutaan Rupiah</i>	<i>Catatan/ Notes</i>	<i>September/ September 2025</i>	<i>Desember/ December 2024</i>	<i>In millions of Rupiah</i>
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	7			Trade payables
Pihak ketiga		59,660	30,480	Third parties
Pihak berelasi		821,539	866,599	Related parties
Utang lain-lain	8			Other payables
Pihak ketiga		2,693	1,348	Third parties
Pihak berelasi		11,046	8,717	Related parties
Uang muka dari pelanggan		-	19,159	Advance from customers
Utang pajak	10b	2,246	1,046	Taxes payables
Beban masih harus dibayar	9	44,040	40,592	Accrued expenses
Liabilitas sewa jangka pendek		8,992	5,911	Current lease liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		950,216	973,852	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja		12,077	11,215	Employee benefits liabilities
Liabilitas sewa jangka panjang		2,404	6,731	Non-current lease liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		14,481	17,946	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		964,697	991,798	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per lembar saham				Share capital - par value of Rp 100 (in whole Rupiah) per share
Modal dasar - 2.400.000.000 lembar saham				Authorized capital - 2,400,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 980.843.732 lembar saham	11	98,084	98,084	Issued and fully paid – 980,843,732 shares
Tambahan modal disetor	12	3,342	3,342	Additional paid-in capital
Saldo laba/ (akumulasi defisit)				Retained earnings/ (accumulated deficit)
Sudah ditentukan penggunaannya		2,100	2,100	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(200,761)	(189,668)	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		(97,235)	(86,142)	TOTAL EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI	3a	3	3	NON-CONTROLLING INTEREST
JUMLAH EKUITAS		(97,232)	(86,139)	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		867,465	905,659	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TAHUN BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024/ YEARS ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

<i>Dalam jutaan Rupiah</i>	<i>Catatan/ Notes</i>	<i>September/ September 2025</i>	<i>September/ September 2024</i>	<i>In millions of Rupiah</i>
PENJUALAN	13	2,281,711	2,296,786	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	14	(2,089,723)	(2,127,906)	COST OF SALES
LABA BRUTO		191,988	168,880	GROSS PROFIT
Beban penjualan	15	(91,556)	(80,780)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	16	(117,378)	(120,081)	General and administrative expenses
Rugi penurunan nilai piutang usaha	5	(2,330)	(4,090)	Impairment loss on trade receivables
Rugi penurunan nilai aset tetap		(235)	-	Impairment loss on fixed assets
Beban administrasi bank		(948)	(1,033)	Bank administration expenses
Beban bunga		(349)	(158)	Interest expense
Pendapatan bunga		216	250	Interest income
Laba (rugi) selisih kurs-neto		(2,813)	414	Gain (loss) on foreign exchange-net
Pendapatan lain-lain		12,312	5,884	Other income
RUGI SEBELUM PAJAK		(11,093)	(30,714)	LOSS BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		-	-	INCOME TAX EXPENSE
RUGI		(11,093)	(30,714)	LOSS
RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(11,093)	(30,714)	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		-	-	Non-controlling interest
		(11,093)	(30,714)	
RUGI PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	17	(11.31)	(31.31)	BASIC AND DILUTED LOSS PER SHARES ATTRIBUTABLE TO OWNER'S OF THE COMPANY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**

TAHUN BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024/ YEARS ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/Share capital issued and fully paid	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba (akumulasi defisit)/ Retained earnings (accumulated deficit)		Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Total equity attributable to owners of the Company	Kepentingan non- pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
			Sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				In millions of Rupiah
<i>Dalam jutaan Rupiah</i>								
Saldo pada 31 Desember 2023	98,084	3,342	2,100	(152,701)	(49,175)	3	(49,172)	Balance as of 31 December 2023
Rugi	-	-	-	(35,510)	(35,510)	-	(35,510)	Loss
Jumlah penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(1,457)	(1,457)	-	(1,457)	Total other comprehensive income
Saldo pada 31 Desember 2024	98,084	3,342	2,100	(189,668)	(86,142)	3	(86,139)	Balance as of 31 December 2024
Rugi	-	-	-	(11,093)	(11,093)	-	(11,093)	Loss
Jumlah penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	Total other comprehensive income
Saldo pada 30 September 2025	98,084	3,342	2,100	(200,761)	(97,235)	3	(97,232)	Balance as of 30 September 2025

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
TAHUN BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024/ YEARS ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

<i>Dalam jutaan Rupiah</i>	Catatan/ Notes	September/ September 2025	September/ September 2024	<i>In millions of Rupiah</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		2,194,916	2,241,744	Cash received from customers
Penerimaan dari pendapatan bunga		216	250	Cash received from interest income
Pembayaran kas kepada:				Cash payment to:
Pemasok		(2,237,055)	(2,251,996)	Suppliers
Karyawan		(31,869)	(49,250)	Employees
Pembayaran pajak		(7,043)	(14,074)	Payment for taxes
Penerimaan pajak penghasilan		12,426	27,910	Income tax refund
Pembayaran bunga		(349)	(158)	Payment for interest
Kegiatan operasional lain		9,764	5,853	Other operating activities
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		(58,994)	(39,721)	Net cash from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset hak guna		-	(1,586)	Acquisition of right of use assets
Perolehan aset tetap		(158)	(762)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset tidak berwujud		-	(1,593)	Acquisition of intangible assets
Pendapatan dari penjualan aset tetap		10,987	-	Proceeds from sale of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		10,829	(3,941)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa		(1,246)	(346)	Payment of lease liabilities
Pembayaran pinjaman bank		-	-	Payment of bank loan
Penerimaan utang bank jangka pendek		100,000	-	Proceeds from short-term bank loan
Pembayaran utang bank jangka pendek		(100,000)	-	Repayment from short-term bank loan
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		(1,246)	(346)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS		(49,411)	(44,008)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH
KAS, AWAL TAHUN		70,353	67,964	CASH, BEGINNING OF YEAR
KAS, AKHIR TAHUN	4	20,942	23,956	CASH, END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024/ 30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM

a. Pendirian entitas induk

PT Kokoh Inti Arebama Tbk ("Entitas Induk") didirikan berdasarkan Akta Notaris Fitricia Arisusanti, S.H., C.N., No. 27 tanggal 6 Juli 2001 sebagai notaris pengganti Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-03717 HT.01.01.Th.2001 tanggal 25 Juli 2001 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 86 tanggal 26 Oktober 2001, Tambahan No. 6683.

Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 7 tanggal 2 September 2020 mengenai perubahan kegiatan usaha utama Entitas induk, dan perubahan status Entitas induk menjadi Perseroan Terbatas Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0064147.AH.01.02 Tahun 2020 tanggal 17 September 2020.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, Entitas Induk melakukan kegiatan usaha di bidang perdagangan melalui distributor, toko, *portal web* khususnya untuk produk terkait material bangunan.

Pada tahun 2024 terdapat akta perubahan kegiatan usaha Entitas induk dalam rangka menyesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2020) dan menambahkan bidang usaha di bidang konstruksi. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0041380.AH.01.02. Tahun 2024 tanggal 10 Juli 2024.

Kantor Entitas induk terletak di Graha Mobisel Lantai 3, Jl. Buncit Raya No. 139, Jakarta Selatan. Cabang-cabang Entitas induk terdapat di dua (2) kota di Indonesia yaitu Bandung dan Surabaya, dan tujuh belas (17) toko ritel yang berlokasi di Cileungsi, Cikarang, Cipondoh, Cibinong, Ciledug, Depok, Surabaya, dan Bekasi.

Entitas induk mulai beroperasi secara komersial pada bulan September 2004.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Kokoh Inti Arebama Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed of Fitricia Arisusanti, S.H., C.N., No. 27 dated 6 July 2001 as a substitute notary of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.C-03717 HT.01.01.Th.2001 dated 25 July 2001 and was published in State Gazette of Republic of Indonesia No. 86 dated 26 October 2001, Supplement No. 6683.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 7, 2 September 2020 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. concerning changes in the Company's main activities, and changes in the Company's status to become Domestic Investments Limited Company (PMDN). These changes have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter of No. AHU-0064147.AH.01.02 Tahun 2020 dated 17 September 2020.

In accordance with article 3 of its Articles of Association, the Company's activities are trading through distributor, store, and portal web especially for building material products.

In 2024, the Company executed a deed of amendment to its business activities to align with the Indonesian Standard Classification of Business Fields (KBLI 2020) and to incorporate a new business segment in the construction sector. The deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0041380.AH.01.02. 2024 dated 10 July 2024.

The Company's domiciled at Graha Mobisel 3rd Floor, Jl. Buncit Raya No. 139, South Jakarta. The Company's branches located in two (2) cities in Indonesia consists of Bandung and Surabaya, and seventeen (17) retail shops that located in Cileungsi, Cikarang, Cipondoh, Cibinong, Ciledug, Depok, Surabaya, and Bekasi.

The Company started its commercial operations in September 2004.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024/ 30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran umum perdana saham entitas induk

Pada tanggal 31 Maret 2008, Entitas induk telah menerima pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dalam suratnya No. S-1798/BL/2008 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Entitas induk kepada masyarakat sejumlah 250.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (Rupiah penuh) per saham pada harga penawaran sebesar Rp 170 (Rupiah penuh) per saham, disertai dengan penerbitan 150.000.000 Waran Seri I. Pada tanggal 9 April 2008, Entitas induk telah mencatatkan seluruh saham dan warannya di Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur Entitas induk dan entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 meliputi laporan keuangan Entitas induk dan Entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup"), yang dimiliki secara langsung lebih dari 50% dengan rincian sebagai berikut:

PT Karya Makmur Kreasi Prima (KMKP)

Pada bulan November 2005, Entitas induk mengakuisisi 99,99% kepemilikan saham KMKP dengan harga pengalihan sebesar Rp 24.999.000 (Rupiah penuh). Berdasarkan Akta Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H. No. 30 tanggal 18 November 2021 Entitas induk menambah modal pada KMKP sebesar Rp 10.000.000.000 (Rupiah penuh).

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar KMKP yang tercantum di dalam Akta Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H. No. 30 tanggal 18 November 2021 mengenai pernyataan keputusan para pemegang saham PT Karya Makmur Kreasi Prima bahwa ruang lingkup kegiatan KMKP adalah bidang perdagangan eceran melalui toko berkaitan dengan material bangunan.

Pada bulan Desember 2022, KMKP mulai menjalankan kegiatan operasional komersialnya.

Kantor KMKP terletak di Graha Mobisel Lantai 3, Jl. Buncit Raya No. 139, Jakarta Selatan. KMKP memiliki tiga (3) cabang toko retail yang berlokasi di Belimbing, Cilegon dan Pondok Gede.

Per 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, total aset KMKP masing-masing sebesar Rp 8.785.611.398 (Rupiah penuh) dan Rp 10.704.755.890 (Rupiah penuh).

Entitas induk Grup adalah SCG Distribution Company Limited, yang didirikan dan berdomisili di Thailand. Entitas induk utama Grup adalah Siam Cement Public Company Limited, yang didirikan dan berdomisili di Thailand.

1. GENERAL (Continued)

b. Company's initial public offering

On 31 March 2008, the Company obtained effective statement from Chairman of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board in its letter No. S-1798/BL/2008 for Initial Public Offering to the public amounting to 250,000,000 shares with nominal price of Rp 100 (whole Rupiah) per share at the offering price of Rp 170 (whole Rupiah) per share, and issuance of 150,000,000 capital warrant Series I. On 9 April 2008, the Company has listed all of its shares and warrant in Indonesia Stock Exchange.

c. The structure of the Company and subsidiary

The consolidated financial statements as of 31 December 2024 and 2023 include the financial statements of the Company and Subsidiary (collectively referred to as "Group"), directly owned more than 50% with the details as follow:

PT Karya Makmur Kreasi Prima (KMKP)

In November 2005, the Company acquired of 99.99% shares of KMKP with acquisition cost amounting to Rp 24,999,000 (Whole Rupiah). In accordance to Notarial deed No.30 dated 18 November 2021 of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H. the Company increase capital in KMKP amounting to Rp 10,000,000,000 (Whole Rupiah).

According to Article 3 of KMKP's Articles of Association in accordance to Notarial deeds No.30 dated 18 November 2021 of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H. concerning statement of the decision of PT Karya Makmur Kreasi Prima shareholders KMKP's scope of activities is engage in the retail trading activities through store for building material products.

In December 2022, KMKP started its commercial operations.

KMKP's domiciled at Graha Mobisel 3rd Floor, Jl. Buncit Raya No. 139, South Jakarta. KMKP currently have three branches of retail store located in Belimbing, Cilegon and Pondok Gede.

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, KMKP total assets were Rp 8,785,611,398 (whole Rupiah) and Rp 10,704,755,890, respectively.

The Company's parent company is SCG Distribution Company Limited, that established and domiciled in Thailand. The Company's ultimate parent company is Siam Cement Public Company Limited, established and domiciled in Thailand.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024/ 30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Dewan komisaris, direksi dan karyawan

d. Board of commissioners, Board of directors, Audit committee, and Employees

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk pada tanggal 30 September 2025 adalah sebagai berikut:

The structure of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of 30 September 2025 are as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Wiroat Rattanachaisit
Komisaris	:	Warit Jintanawan
Komisaris Independen	:	Noppadol Gaewthabthim

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama	:	Thicet Srisuriyon
Wakil Direktur Utama	:	Pavaret Lila
Wakil Direktur Utama	:	Surawit Rattanawaree
Direktur	:	Saran Kaitiwong
Direktur	:	Kittikun Thongdejsri
Direktur	:	Pattaraphon Charttongkum
Direktur Independen	:	Y. Agung Kuncoro Hadi

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Independent Director

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas induk pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The structure of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of 31 December 2024 are as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Wiroat Rattanachaisit
Komisaris	:	Vorapong Panavasus
Komisaris Independen	:	Noppadol Gaewthabthim

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama	:	Warit Jintanawan
Wakil Direktur Utama	:	Nipan Boonbandarn
Wakil Direktur Utama	:	Thichet Srisuriyon
Direktur	:	Saran Kaitiwong
Direktur	:	Kittikun Thongdejsri
Direktur	:	Sataporn Na Songkhla
Direktur	:	Pattaraphon Charttongkum
Direktur Independen	:	Y. Agung Kuncoro Hadi

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director
Independent Director

Susunan komite audit Entitas induk, pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The structure of the Company's audit committee as of 30 September 2025 and 31 December 2024 are as follows:

Ketua	:	Noppadol Gaewthabthim
Anggota	:	Ancella Anitawati Hermawan
Anggota	:	Dwi Astuti Rosmianingrum
	:	Nainggolan

Chairman
Member
Member

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Grup mempunyai masing-masing 191 dan 172 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, the Group has 191 and 172 permanent employees, respectively (unaudited).

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024/ 30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

2. DASAR PENYUSUNAN

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia ("SAK") dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perseroan Publik, dengan surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan Keuangan konsolidasian Grup disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 29 Oktober 2025.

b. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Entitas Induk. Kecuali dinyatakan lain, informasi keuangan yang disajikan telah dibulatkan ke dalam jutaan Rupiah terdekat.

c. Dasar pengukuran

Laporan keuangan konsolidasian disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali ketika standar akuntansi mensyaratkan pengukuran nilai wajar.

d. Laporan arus kas

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan perubahan dalam kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang disusun dengan metode langsung.

e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban. Hasil aktual dapat berbeda dari nilai yang telah di estimasi.

2. BASIS OF PREPARATION

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (BAPEPAM-LK) Regulation No.VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Company, with its decision letter No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012.

These consolidated financial statements of the Group were authorized for issuance by the Board of Directors on 29 October 2025.

b. Functional and presentation currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company. Unless otherwise specified, financial information presented in Rupiah has been rounded to the nearest million.

c. Basis of measurement

The consolidated financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.

d. Statement of cash flows

The consolidated statement of cash flows present the changes in cash from operating, investing and financing activities and are prepared using the direct method.

e. Use of judgments, estimates and assumption

The preparation of consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Actual results may differ from the estimated amounts.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024/ 30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)

e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi yang mendasarinya ditinjau secara berkesinambungan. Perubahan terhadap estimasi akuntansi diakui secara prospektif.

(i) Pertimbangan

Informasi tentang pertimbangan yang dibuat dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling material terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, termasuk dalam catatan berikut:

- Catatan 15: Pengakuan pendapatan, pertimbangan manajemen sehubungan dengan keberadaan kewajiban pelaksanaan kontraktual, waktu pengakuan pendapatan, klasifikasi pendapatan, dan penentuan apakah Entitas Induk bertindak sebagai agen atau sebagai prinsipal.

(ii) Ketidakpastian asumsi dan estimasi

Informasi tentang asumsi dan ketidakpastian estimasi pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya tercantum dalam catatan berikut:

- Catatan 11e: Pengakuan aset pajak tangguhan: ketersediaan laba fiskal di masa depan untuk dikompensasikan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

f. Perubahan kebijakan akuntansi material

(i) PSAK yang terbit tapi belum efektif

Beberapa amendemen standar akuntansi telah diterbitkan namun belum efektif untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, dan belum diterapkan dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian ini. Diantaranya, amendemen atas PSAK berikut ini yang akan efektif untuk periode pelaporan pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, yang mungkin relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup di masa mendatang, dan mungkin mensyaratkan penerapan retrospektif sesuai PSAK 208, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan":

- Kekurangan Ketertukaran (Amendemen PSAK 221)
- Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan (Amendemen PSAK 109 dan 107)

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen belum menentukan besarnya dampak retrospektif, jika ada, dari penerapan amendemen atas standar tersebut di masa depan terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian dan hasil operasi konsolidasian Grup.

2. BASIS OF PREPARATION (Continued)

e. Use of judgments, estimates and assumption (Continued)

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized prospectively.

(i) Judgments

Information about judgments made in applying accounting policies that have the most material effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements are included in the following notes:

- Note 15: Revenue recognition, management's judgment with respect to existence of contractual performance obligations, timing of revenue recognition, revenue classification, and determining whether the Company acts as an agent or as a principal.

(ii) Assumptions and estimation uncertainties

Information about the assumptions and estimation uncertainties at the reporting date that have a significant risk of resulting in material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities in the following year is included in the following notes:

- Note 11e: Recognition of deferred tax assets: availability of future taxable profit against which deductible temporary differences can be utilized.

f. Changes in material accounting policies

(i) PSAKs issued but not yet effective

Certain amendments to accounting standards and have been issued that are not yet effective for the year ended 31 December 2024, and have not been applied in preparing these consolidated financial statements. Among them, the following PSAKs, which will become effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2025, may be relevant to the Group's future consolidated financial statements, and may require retrospective application under PSAK 208, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors":

- Lack of Exchangeability (Amendments to PSAK 221)
- Classification and Measurement of Financial Instruments (Amendments to PSAK 109 and 107)

As of the issuance date of these consolidated financial statements, management has not determined the extent of the retrospective impact, if any, that the future adoption of these amendments to standards will have on the Group's consolidated financial position and operating results.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024/ 30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

a. Prinsip konsolidasi

Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas induk dan entitas anak. Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup terekspos dengan, atau memiliki hak atas, imbal hasil variabel dari keterlibatan Grup dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian efektif dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak pengendalian tersebut tidak lagi dimiliki.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian diterapkan secara konsisten oleh Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayarkan atau diterima langsung diakui dalam ekuitas yang dapat diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan kendali atas entitas anak, Grup menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak, dan kepentingan nonpengendali terkait dan komponen ekuitas lainnya. Laba atau rugi yang timbul diakui dalam laba rugi. Kepentingan yang dipertahankan di entitas anak terdahulu diukur sebesar nilai wajar ketika pengendalian hilang dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan.

Transaksi yang dieliminasi pada saat konsolidasi

Seluruh transaksi intragrup, serta saldo dan keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi tersebut dieliminasi.

Keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi dengan *investee* yang dicatat dengan metode ekuitas dieliminasi terhadap investasi sebesar kepemilikan Grup pada *investee*. Kerugian yang belum direalisasi dieliminasi dengan cara yang sama seperti keuntungan yang belum direalisasi, namun hanya sepanjang tidak terdapat bukti penurunan nilai.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The material accounting policies consistently applied in the preparation of the consolidated financial statements were as follows:

a. Basis of consolidation

Subsidiaries

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiary. Subsidiary is entity controlled by the Group. The Group controls an entity when it is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over the subsidiary.

Subsidiary is consolidated from the date on which effective control is obtained by the Group and is no longer consolidated from the date that control ceased.

The accounting policies adopted in the consolidated financial statements are consistently applied by the Group.

Changes in Group's ownership interest in subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. Any difference between the adjusted carrying amount of non-controlling interest and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity attributable to the owners of the Company

When the Group loses control over a subsidiary, it derecognises the assets and liabilities of the subsidiary, and any related non-controlling interests and other components of equity. Any resulting gain or loss is recognized in profit or loss. Any interest retained in the former subsidiary is measured at fair value when the control is lost and subsequently accounts for it as an associate, joint venture or financial asset.

Transactions eliminated on consolidation

All intra-group transactions, balances and unrealized gains on the transactions are eliminated.

Unrealised gains arising from transactions with equity-accounted investees are eliminated against the investment to the extent of the Group's interest in the investee. Unrealised losses are eliminated in the same way as unrealized gains, but only to the extent that there is no evidence of impairment.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024/ 30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

a. Prinsip konsolidasi (Lanjutan)

Kepentingan nonpengendali

Kepentingan nonpengendali diukur pada awalnya sebesar bagian proporsionalnya atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi dan selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas pada entitas anak.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Laba atau rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali berdasarkan proporsi kepemilikan.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

b. Persediaan

Persediaan diukur berdasarkan nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto; ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang, dan termasuk pengeluaran yang terjadi untuk memperoleh persediaan dan biaya lainnya yang terjadi hingga persediaan berada dalam lokasi dan kondisi saat ini.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan taksiran biaya yang diperlukan untuk menjual persediaan tersebut.

c. Pendapatan

Pendapatan diukur sebesar imbalan yang ditetapkan dalam kontrak dengan pelanggan. Grup mengakui pendapatan ketika Grup mengalihkan pengendalian atas suatu produk kepada pelanggan.

Tabel berikut memberikan informasi tentang sifat dan waktu pemenuhan kewajiban pelaksanaan dalam kontrak dengan pelanggan, termasuk syarat pembayaran yang signifikan, dan kebijakan pengakuan pendapatan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

a. Basis of consolidation (Continued)

Non-controlling interests

Non-controlling interest are measured initially at their proportionate share of the acquiree's identifiable net assets at the date of acquisition and adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries.

Non-controlling interest is presented in the consolidated statement of financial position within equity, separately from the equity attributable to the owners of the Company. Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest based on the ownership interest proportionally.

Changes in the Group's interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions.

b. Inventory

Inventories are measured at the lower of cost and net realizable value; cost is determined using weighted average method and includes expenditures incurred in acquiring the inventories and other costs incurred in bringing them to their existing location and condition.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs necessary to make the sale.

c. Revenue

Revenue is measured based on the consideration specified in a contract with a customer. The Group recognizes revenue when it transfers control over a product to a customer.

The following table provides information about the nature and timing of the satisfaction of performance obligations in contracts with customers, including significant payment terms, and the related revenue recognition policies.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024/ 30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)	3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)
c. Pendapatan (Lanjutan)	
Sifat dan waktu pemenuhan kewajiban pelaksanaan, termasuk syarat pembayaran yang signifikan/ Nature and timing of satisfaction of performance obligations, including significant payment terms	Pengakuan pendapatan/ Revenue recognition policies
Pelanggan memperoleh pengendalian atas barang ketika barang dikirim kepada pelanggan. Faktur diterbitkan dan pendapatan diakui pada waktu tersebut. Faktur biasanya terutang dalam waktu 30 - 90 hari/ <i>Customers obtain control of the products upon delivery of the products to the customers. Invoices are generated and revenue is recognized at that point in time. Invoices are usually payable within 30 - 90 days.</i>	Pendapatan dari penjualan diakui ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang, pada umumnya ketika barang diterima di gudang pelanggan, karena pada saat itu pelanggan dapat mengarahkan penggunaan barang dan pelanggan akan memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari barang tersebut/ <i>Revenue from sales is recognized when the customer obtains control of the goods, usually when the goods are received at the customer's warehouse, because by that time the customer can direct the use of the goods and the customer will obtain substantially all of the economic benefits from the goods.</i>
d. Instrumen keuangan	
(i). Pengakuan dan pengukuran awal Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pertama kali pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Aset keuangan (kecuali merupakan piutang tanpa komponen pendanaan signifikan) atau liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah atau dikurangi, untuk <i>item</i> yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan atau penerbitannya. Piutang tanpa komponen pendanaan signifikan pada awalnya diukur pada harga transaksi.	(i). <i>Recognition and initial measurement</i> <i>Financial assets and financial liabilities are initially recognized when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instruments.</i> <i>A financial asset (unless it is a receivable without significant financing component) or financial liability is initially measured at fair value plus or minus, for item not measured at fair value through profit or loss ("FVTPL"), transaction costs that are directly attributable to its acquisition or issue. A receivable without a significant financing component is initially measured at the transaction price.</i>

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024/ 30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

3. KEBIJAKAN (Lanjutan)	AKUNTANSI	MATERIAL	3. MATERIAL (Continued)	ACCOUNTING	POLICIES
d. Instrumen keuangan (Lanjutan)			d. Financial instruments (Continued)		
(ii). Aset keuangan	Pada pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") – investasi utang; FVOCI – investasi ekuitas; atau, nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"). Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awalnya kecuali jika Grup mengubah model bisnisnya dalam mengelola aset keuangan dimana dalam hal ini semua aset keuangan yang terkena dampak direklasifikasi pada hari pertama periode pelaporan setelah perubahan dalam model bisnis. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain. Aset keuangan ini pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Jumlah tercatat bruto dikurangi dengan penurunan nilai. Pendapatan bunga, keuntungan dan kerugian selisih kurs dan penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan aset keuangan diakui dalam laba rugi.		(ii). Financial assets	On initial recognition, a financial asset is classified as measured at amortized cost; fair value through other comprehensive income ("FVOCI") – debt investment; FVOCI – equity investment; or, fair value through profit or loss ("FVTPL"). Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition, unless the Group changes its business model for managing financial assets in which case all affected financial assets are reclassified on the first day of the first reporting period following the change in the business model. The financial assets that are measured at amortized cost are cash, trade receivables, and other receivables. These financial assets are initially recognized at fair value plus directly attributable transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The gross carrying amount is reduced by impairment losses. Interest income, foreign exchange gains and losses and impairment are recognized in profit or loss. Gains or losses on derecognition of these financial assets are recognized in profit loss.	
(iii). Liabilitas keuangan	Liabilitas keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTPL. Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada FVTPL jika dimiliki untuk diperdagangkan, derivatif, atau ditetapkan sebagai FVTPL pada pengakuan awal.		(iii). Financial liabilities	Financial liabilities are classified as either measured at amortized cost or at FVTPL. FVTPL financial liability is measured as such if it is classified as held-for-trading, if it is a derivative, or if it is designated as measured-at-FVTPL on initial recognition.	

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024/ 30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)	AKUNTANSI	MATERIAL	3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)	ACCOUNTING	POLICIES
d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)			d. Financial instruments (Continued)		
(iii). Liabilitas keuangan (Lanjutan)			(iii). Financial liabilities (Continued)		
Utang usaha, utang lain-lain, dan beban yang masih harus dibayar pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya transaksi dari penerbitan efek diamortisasi dengan suku bunga efektif sampai dengan jatuh tempo dari efek yang diterbitkan. Beban bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui pada laba rugi. Setiap keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan juga diakui dalam laba rugi.			Trade payables, other payables, and accrued expenses are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Transaction cost from securities issued are amortized using the effective interest rate up to the maturity of the securities issued. Interest expense and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Gains or losses on derecognition are also recognized in profit or loss.		
(iv). Penghentian pengakuan			(iv). Derecognition		
<u>Aset keuangan</u>			<u>Financial assets</u>		
Grup menghentikan pengakuan aset keuangan ketika hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan berakhir, atau ketika Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas kontraktual di dalam sebuah transaksi dimana secara substansial semua risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan tersebut ditransfer, ketika kontrol atas aset keuangan dilepaskan.			The Group derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when it transfers the rights to receive the contractual cash flows in a transaction in which substantially all of the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred: i.e. when control over the financial asset is relinquished.		
Dalam transaksi dimana aset keuangan ditransfer tetapi risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan tersebut dipertahankan, aset yang ditransfer tidak dihentikan pengakuannya.			In transactions where a financial asset is transferred but the risks and rewards associated with ownership are somehow retained, the transferred asset is not derecognized.		
<u>Liabilitas keuangan</u>			<u>Financial liabilities</u>		
Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan ketika kewajiban kontraktualnya telah selesai, dibatalkan, atau dihentikan. Grup juga tidak lagi mengakui liabilitas keuangan ketika persyaratannya dimodifikasi dan arus kas dari liabilitas modifikasi tersebut secara substansial berbeda, dimana dalam hal ini liabilitas keuangan baru, berdasarkan persyaratan yang dimodifikasi, diakui pada nilai wajar.			The Group derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged, cancelled, or otherwise extinguished. The Group also derecognizes a financial liability when its terms are modified and the cash flows of the modified liability are substantially different, in which case a new financial liability, based on the modified terms, is recognized at fair value.		
Penghentian pengakuan liabilitas keuangan, perbedaan antara nilai tercatat yang dihentikan dan imbalan yang dibayarkan (termasuk aset non-kas yang dialihkan atau diasumsikan sebagai liabilitas) diakui dalam laba rugi.			On derecognition of a financial liability, the difference between the carrying amount extinguished and the consideration paid (including any non-cash assets transferred or liabilities assumed) is recognized in profit or loss.		

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024/ 30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)	AKUNTANSI	MATERIAL	3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)	ACCOUNTING	POLICIES
d. Instrumen keuangan (Lanjutan)			d. Financial instruments (Continued)		
(v). Saling hapus			(v). Offsetting		
Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ketika, dan hanya ketika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan bermaksud untuk menyelesaikannya secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.			<i>Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the amounts and it intends either to settle them on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.</i>		
(vi). Penurunan nilai			(vi). Impairment		
Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.			<i>The Group recognizes loss allowances for expected credit loss ("ECL") on financial assets measured at amortized cost.</i>		
<u>Pengukuran ECL</u>			<u>Measurement of ECLs</u>		
ECL adalah estimasi kemungkinan-tertimbang kerugian kredit. Kerugian kredit diukur pada nilai kini dari semua kekurangan kas (yaitu perbedaan arus kas entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup). ECL didiskontokan pada suku bunga efektif dari aset keuangan.			<i>ECLs are a probability-weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls (i.e the difference between the cash flows due to the entity in accordance with the contract and the cash flows that the Group expects to receive). ECLs are discounted at the effective interest rate of the financial asset.</i>		
<u>Penyajian penyisihan ECL dalam laporan posisi keuangan konsolidasian</u>			<u>Presentation of allowance for ECL in the consolidated statement of financial position</u>		
Penyisihan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikurangkan dari jumlah bruto aset.			<i>Loss allowances for financial assets measured at amortized cost are deducted from the gross carrying amount of the assets.</i>		
Grup mengukur penyisihan kerugian dengan jumlah yang sama dengan ECL sepanjang umurnya, kecuali untuk saldo bank yang risiko kreditnya (yaitu risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan yang diharapkan) tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, diukur sebagai ECL 12 bulan.			<i>The Group measures loss allowances at an amount that reflects the lifetime ECL, except for cash in banks for which credit risk (i.e. the risk of default occurring over the expected life of the financial instrument) has not increased significantly since initial recognition, wherein the loss allowance are determined based on the 12-month ECL.</i>		

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024/ 30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

3. KEBIJAKAN (Lanjutan)	AKUNTANSI	MATERIAL	3. MATERIAL (Continued)	ACCOUNTING	POLICIES
e. Transaksi mata uang asing			e. Foreign currency transaction		
Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang fungsional Grup (Rupiah) dengan kurs yang berlaku pada saat terjadi transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang fungsional dengan kurs pada tanggal pelaporan.			Transactions in foreign currencies are translated to the Group's functional currency (Rupiah) at the rates of exchange prevailing at transactions date. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are retranslated to the functional currency at the exchange rate at the reporting date.		
Keuntungan atau kerugian mata uang asing atas pos moneter terdiri dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi yang diukur dalam mata uang fungsional pada awal periode yang disesuaikan dengan bunga dan pembayaran efektif selama periode tersebut, dan biaya perolehan diamortisasi yang diukur dalam mata uang asing yang ditranslasi pada tanggal pelaporan.			Foreign currency gains or losses on monetary items are comprised of the difference between amortized cost measured in the functional currency at the beginning of the period as adjusted for effective interest and payments during the period, and the amortized cost measured in foreign currency translated at the exchange rate at reporting date.		
Aset dan liabilitas non-moneter dalam mata uang asing yang diukur pada nilai historis, dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.			Non-monetary assets and liabilities denominated in a foreign currency that are measured at historical cost are translated using the exchange rate at the date of the transaction.		
Laba dan rugi kurs dari penjabaran ulang aset dan liabilitas moneter umumnya diakui di laba rugi.			Foreign currency gains and losses on retranslation of monetary assets and liabilities generally recognized in profit or loss.		
f. Pajak penghasilan			f. Income tax		
Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak tangguhan. Beban pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi yang langsung diakui dalam ekuitas atau dalam penghasilan komprehensif lain.			Income tax expense consists of current and deferred income tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.		
Pajak kini adalah pajak yang dibayar atau utang atas penghasilan atau rugi kena pajak selama tahun berjalan, dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak kini termasuk penyesuaian terhadap provisi pajak tahun-tahun sebelumnya, baik untuk menyesuaikan dengan pajak penghasilan yang dilaporkan di pelaporan pajak tahunan, atau untuk memperhitungkan perbedaan-perbedaan yang timbul dari hasil pemeriksaan pajak. Pajak kini diukur menggunakan estimasi terbaik dari jumlah yang diharapkan akan dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian terkait dengan kompleksitas regulasi pajak.			Current tax is the amount of tax paid, payable on taxable income or loss for the year, using tax rates substantively enacted as of the reporting date. Current tax also includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments. Current tax expense is measured using the best estimate of the amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations.		

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024/ 30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Pajak tangguhan diakui sehubungan dengan perbedaan-perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan terhadap perbedaan-perbedaan temporer pada saat pembalikan berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku sampai dengan tanggal pelaporan. Kebijakan akuntansi ini juga mengharuskan pengakuan atas keuntungan pajak masa mendatang, seperti kompensasi rugi fiskal yang berasal dari periode berjalan yang diharapkan dapat terealisasi di masa mendatang sepanjang manfaat tersebut kemungkinan besar dapat terealisasi.

Aset pajak tangguhan merupakan saldo bersih dari manfaat pajak tangguhan yang telah diperoleh dan digunakan sampai dengan tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangi sejauh tidak lagi mungkin bahwa manfaat pajak terkait akan direalisasikan; pengurangan tersebut dibalik saat kemungkinan laba fiskal di masa depan membaik.

Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai ulang pada setiap tanggal pelaporan dan diakui apabila terdapat kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan tersedia untuk dipulihkan.

g. Laba/rugi per saham dasar

Labarugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba / rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar/diterbitkan dalam tahun yang bersangkutan.

h. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Istilah pihak berelasi digunakan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 224 tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Semua transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

f. Income tax (Continued)

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date. This accounting policy also requires the recognition of tax benefits, such as tax loss carry forwards, which are originated in the current period that are expected to be realized in the future periods, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets represent the net remaining balance of deferred tax benefits that have been originated and utilized through the reporting date. Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realized; such reductions are reversed when the probability of their realization through future taxable profits improves.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will be available against which they can be used.

g. Profit/loss per share

Profit/ loss per share are computed by dividing profit/ loss for the year attributable to owners of the Company with the weighted average of total ordinary shares outstanding/ issued during the year.

h. Transactions with related parties

Related party terms used are in accordance with Statement of Financial Accounting Standard ("PSAK") No. 224, "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024/ 30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

i. Informasi segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas induk dan Entitas anak yang melakukan aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional Entitas induk dan Entitas anak adalah Direksi.

Pelaporan segmen operasi Entitas Induk dan entitas anak adalah berdasarkan segmen geografi yang terdiri dari Jawa dan luar Jawa.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

i. Segment information

An operating segment is a component of the Company and Subsidiary that engages in business activities which generate revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components, whose operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. Chief of operating decision maker of the Company and Subsidiary is the Board of Directors.

The operating segment reporting of the Company and subsidiary is based on geographical segments that consist of Java and outside Java.

4. KAS

Kas terdiri dari:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>September/ September 2025</u>
Kas	
Rupiah	-
Bank pihak ketiga	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	17,742
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (sebelumnya Bank BTPN Tbk)	1,836
Citibank N.A. cabang Jakarta	504
PT Bank HSBC Indonesia	277
PT Bank CIMB Niaga Tbk	108
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	104
PT Bank Permata Tbk	72
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank HSBC Indonesia	220
PT Bank Central Asia Tbk	48
Jumlah	20,942
	20,942

4. CASH

Cash consist of:

<u>Desember/ December 2024</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
	Cash
139	Rupiah
	Third parties bank
	Rupiah
50,188	PT Bank Central Asia Tbk
8,397	PT Bank SMBC Indonesia Tbk (previously PT Bank BTPN Tbk)
505	Citibank N.A. Jakarta branch
244	PT Bank HSBC Indonesia
173	PT Bank CIMB Niaga Tbk
779	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
4	PT Bank Permata Tbk
27	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
9,698	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	US Dollar
151	PT Bank HSBC Indonesia
48	PT Bank Central Asia Tbk
70,214	Total
	70,353

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Grup tidak menjaminkan kas dan setara kas. Kas di bank dapat ditarik setiap saat dari bank tanpa penalti.

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, the Group did not pledge its cash and cash equivalents. Cash in bank can be withdrawn at any time from the bank without penalty.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024/ 30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>September/ September 2025</u>
Pihak ketiga	472,345
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(43,175)
Pihak ketiga - neto	429,170
Pihak berelasi (Catatan 18a)	72,037
	501,207

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>September/ September 2025</u>
Saldo awal tahun	40,999
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	2,330
Penghapusan	(154)
Saldo akhir tahun	43,175

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, semua piutang usaha Grup merupakan piutang usaha dalam mata uang Rupiah dan tidak ada piutang usaha yang dijaminkan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang telah memadai.

6. PERSEDIAAN

Persediaan yang merupakan barang dagangan memiliki rincian sebagai berikut:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>September/ September 2025</u>
Granito	23,736
Keramik	194,343
Barang sanitasi	22,489
Vinil	6,503
Semen	2,041
Persediaan dalam perjalanan	-
Jumlah persediaan	249,112
Dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang	(6,101)
	243,011

5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables are as follows:

<u>Desember/ December 2024</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
423,595	Third parties
(40,999)	Less allowance for impairment losses
382,596	Third parties - net
50,975	Related parties (Note 18a)
433,571	

The changes of allowance for impairment losses of trade receivables are as follows:

<u>Desember/ December 2024</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
35,741	Balance at beginning of year
5,390	Provision on impairment of trade receivables
(132)	Written-off
40,999	Balance at the end of year

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, all Group's trade receivables are denominated in Rupiah currency and no trade receivables that is pledged as collateral.

Based on the evaluation of the status of the individual receivable at the end of the reporting period, the Group's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover any possible losses on uncollectible trade receivables in the future.

6. INVENTORIES

The details of merchandise inventories are as follows:

<u>Desember/ December 2024</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
53,081	Granite
194,794	Ceramics
16,182	Sanitary ware
2,610	Vinyl
156	Cement
6,809	Goods in transit
273,632	Total inventories
(5,752)	Less allowance for impairment of inventories and inventories obsolescences
267,880	

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024/ 30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

6. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi bersih pada akhir periode pelaporan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai persediaan.

Persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko kerugian lain dengan nilai pertanggungan sebesar masing-masing Rp 148.900 dan Rp 148.900 pada tanggal-tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

Semua persediaan di atas merupakan persediaan yang dimiliki oleh Grup dan tidak terdapat persediaan yang dikonsinyasikan kepada pihak lain, serta tidak ada persediaan yang dijaminakan sehubungan dengan kewajiban apapun.

6. INVENTORIES (Continued)

Based on the result of the review of the physical condition and net realizable values at the end of reporting period, the Group's management believes that the allowance for impairment loss and inventories obsolescences is adequate.

The Group's inventories are covered by insurance against losses from fire, stolen and other risk with a total coverage of each Rp 148,900 and Rp 148,900 as of 30 September 2025 and 31 December 2024, respectively.

All inventories mentioned above are owned by the Group, there is no inventory that is consigned to any other parties, and there is no inventory that is pledged as collateral for any obligations.

7. UTANG USAHA

Rincian utang usaha atas pembelian barang dagangan terdiri dari:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>September/ September 2025</u>
Pihak berelasi (Catatan 18c)	821,539
Pihak ketiga	59,660
	881,199

7. TRADE PAYABLES

The details of trade payables for purchase of merchandise inventories are as follows:

<u>Desember/ December 2024</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
866,599	Related parties (Note 18c)
30,480	Third parties
897,079	

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The details of aging schedule of trade payables are as follows:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>September/ September 2025</u>	<u>Desember/ December 2024</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Belum jatuh tempo	720,646	751,574	Not yet due
Sudah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	57,257	44,832	1 - 30 days
31 - 60 hari	97,014	94,277	31 - 60 days
61 - 90 hari	410	417	61 - 90 days
91 - 120 hari	-	-	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	5,872	5,979	More than 120 days
	881,199	897,079	

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on original currencies are as follows:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>September/ September 2025</u>	<u>Desember/ December 2024</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Rupiah	856,463	895,490	Rupiah
Yuan	19,909	-	Yuan
Thailand Baht	2,306	1,352	Thailand Baht
Dolar Amerika Serikat	2,521	237	United States Dollar
	881,199	897,079	

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024/ 30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

8. UTANG LAIN-LAIN

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>September/ September 2025</u>	<u>Desember/ December 2024</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Pihak berelasi (Catatan 18c)	11,046	8,717	Related parties (Note 18c)
Pihak ketiga	2,693	1,348	Third parties
	13,739	10,065	

Utang lain-lain dari pihak berelasi terdiri dari utang yang berasal dari jasa profesional, jasa IT dan biaya penggantian (seperti air, listrik, bahan bakar dan lainnya).

8. OTHER PAYABLES

Other payables from related parties represent payables from professional services, IT services and reimbursement expenses (i.e water, electricity, fuel, etc).

9. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Beban masih harus dibayar terdiri dari:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>September/ September 2025</u>	<u>Desember/ December 2024</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Potongan harga dan promosi penjualan	18,531	23,497	Sales rebate and promotion
Biaya jasa profesional	3,487	1,531	Professional fees
IT	3,327	1,767	IT
Pengiriman barang	600	10,607	Freight
Lain-lain	18,095	3,190	Others
	44,040	40,592	

9. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of the following:

10. PERPAJAKAN

- a. Pajak penghasilan yang dapat dikembalikan terdiri dari:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>September/ September 2025</u>	<u>Desember/ December 2024</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Pajak penghasilan pasal 22	7,023	-	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 23	15	-	Income tax article 23
Lebih bayar tahun fiskal 2024	17,125	17,125	Overpayment fiscal year 2024
Lebih bayar tahun fiskal 2023	-	12,421	Overpayment fiscal year 2023
	24,163	29,546	

Sampai dengan tanggal laporan keuangan, pemeriksaan pajak untuk tahun fiskal 2024 masih berlangsung. Pengembalian pajak diharapkan akan diterima lebih dari satu tahun setelah tanggal pelaporan.

10. TAXATION

- a. Refundable income taxes consists of:

As of the date of the financial statements, the tax audit for fiscal year 2024 was still ongoing. The refunds are expected to be received more than one year after the reporting date.

- b. Utang pajak ini terdiri dari:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>September/ September 2025</u>	<u>Desember/ December 2024</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Pajak lainnya:			Other taxes:
Pasal 4 (2)	3	24	Article 4 (2)
Pasal 15	-	-	Article 15
Pasal 21	413	592	Article 21
Pasal 23/26	239	430	Article 23/26
Pajak pertambahan nilai	1,591	-	Value added tax
	2,246	1,046	

- b. Taxes payable consists of:

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024/ 30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

10. PERPAJAKAN (Lanjutan)

- c. Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Entitas induk dan Entitas anak melaporkan/ menyetorkan pajak untuk setiap perseroan sebagai suatu badan hukum yang terpisah berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam batas waktu yang ditentukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Posisi pajak Entitas induk dan Entitas anak mungkin dapat dipertanyakan otoritas pajak. Posisi pajak Entitas induk dan Entitas anak diyakininya berlandaskan dasar teknis yang kuat, sesuai dengan peraturan perpajakan. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan tidak diperlukan akrual atas potensi liabilitas pajak penghasilan. Penelaahan ini didasarkan atas estimasi dan asumsi dan melibatkan pertimbangan akan kejadian di masa depan. Informasi baru mungkin dapat tersedia yang menyebabkan manajemen mengubah pertimbangannya. Perubahan tersebut akan mempengaruhi beban pajak di periode dimana penentuan tersebut dibuat.

10. TAXATION (Continued)

- c. Under the taxation laws of Indonesia, the Company and Subsidiary submit/ pay individual company tax returns on the basis of self-assessments. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations. The Company and subsidiary's tax positions may be challenged by the tax authorities. The Company and subsidiary's tax positions are formed on sound technical basis, in compliance with the tax regulations. Accordingly, management believes that no accruals for potential income tax liabilities is necessary. This assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment. Such changes will impact tax expense in the period in which such determination is made.

11. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Entitas Induk pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, berdasarkan catatan yang dikelola oleh PT Adimitra Transferindo, adalah sebagai berikut:

11. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of 30 September 2025 and 31 December 2024, based on the record managed by PT Adimitra Transferindo, is as follows:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</u>	<u>Persentase pemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah modal saham/ Total share capital</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
SCG Distribution Company Limited, Thailand	889	90.62%	88,883	SCG Distribution Company Limited, Thailand
Masyarakat (pemilikan di bawah 5%)	92	9.38%	9,201	Public (ownership below 5%)
	981	100.00%	98,084	

12. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal-tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, rincian akun ini adalah sebagai berikut:

12. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, this account consists of the following:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>September/ September 2025</u>	<u>Desember/ December 2024</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Agio saham yang berasal dari penawaran umum perdana	17,500	17,500	Additional paid-in capital from initial public offering
Agio atas konversi waran menjadi saham	276	276	Share premium upon conversion of warrants into shares
Pembagian saham bonus	(12,750)	(12,750)	Distribution of bonus shares
Beban emisi efek ekuitas	(1,684)	(1,684)	Stock issuance cost
	3,342	3,342	

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024/ 30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

13. PENJUALAN

Rincian penjualan berdasarkan kelompok produk utama adalah sebagai berikut:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>September/ September 2025</u>	<u>September/ September 2024</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Semen	692,554	619,988	Cement
Keramik	577,441	513,483	Ceramic
Semen beton	548,033	542,513	Cement concrete
Bebatuan	217,219	200,350	Clinker
Granito	76,839	169,500	Granite
Pipa dan beton	69,823	144,451	Pipe & Precast
Barang sanitasi	48,670	34,782	Sanitary ware
Bata ringan	31,090	41,068	Lightweight concrete
Lain-lain	20,042	30,651	Others
	2,281,711	2,296,786	

Pengakuan pendapatan: produk ditransfer pada waktu tertentu.

The details of sales categorized by main products are as follows:

Timing of revenue recognition: products transferred at a point in time.

Tidak terdapat penjualan kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari penjualan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2025 dan 2024.

No sales to certain parties that exceeded 10% of the consolidated sales for the years ended 30 September 2025 and 2024.

Grup melakukan penjualan kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 18d).

The Group had sales to related parties (Note 18d).

14. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>September/ September 2025</u>	<u>September/ September 2024</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Persediaan awal	273,632	308,323	Beginning inventories
Pembelian bersih	2,064,854	2,110,547	Net purchase
Tersedia untuk dijual	2,338,486	2,418,870	Available for sale
Persediaan akhir	(249,112)	(294,042)	Ending inventories
Pembalikan penyisihan selama tahun berjalan	349	3,078	Reversal provision for the year
	2,089,723	2,127,906	

Grup melakukan pembelian persediaan dari pihak-pihak berelasi (Catatan 18e).

The details of cost of sales are as follows:

The Group purchased inventories from related parties (Note 18e).

15. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>September/ September 2025</u>	<u>September/ September 2024</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Pengiriman barang	73,141	60,387	Freight
Pemasaran dan promosi	16,351	18,060	Advertising and promotion
Perjalanan dinas	2,064	2,333	Travelling
	91,556	80,780	

The details of selling expenses are as follows:

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024/ 30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

16. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>September/ September 2025</u>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	48,733
Jasa profesional	25,934
Outsourcing	14,253
Sewa	7,429
Penyusutan	5,042
Amortisasi aset tak berwujud	2,947
Amortisasi aset hak-guna	2,610
Perbaikan dan pemeliharaan	2,072
Peralatan dan perlengkapan kantor	1,599
Pos, komunikasi, dan telepon	1,529
Transportasi	1,464
Listrik dan air	1,122
Jamuan dan representasi	941
Asuransi	623
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200 juta)	1,080
	<u>117,378</u>

16. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

<u>September/ September 2024</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
50,215	Salaries and other employees' compensation
23,246	Professional fees
14,287	Outsourcing
6,914	Rent
5,851	Depreciation
1,619	Amortization of intangible assets
5,587	Amortization of right-of-use assets
2,167	Repair and maintenance
2,987	Office supplies and equipment
1,543	Postage, communication, and telephone
1,682	Transportation
1,182	Water and electricity
785	Entertainment and representation
789	Insurance
1,227	Other (each below of Rp 200 millions)
<u>120,081</u>	

17. RUGI PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan penuh, yang beredar selama tahun bersangkutan, sebagai berikut:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>September/ September 2025</u>
Laba (Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	(11,093)
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	981
Rugi per saham dasar dan dilusian	<u>(11.31)</u>

17. BASIC AND DILUTED LOSS PER SHARE

Basic loss per share is computed by dividing loss by the weighted average number of fully paid ordinary shares that outstanding during the year, as follows:

<u>September/ September 2024</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
(30,714)	Loss for the year attributable to owners of the Company
981	Weighted average number of shares outstanding
<u>(31.31)</u>	Basic and diluted loss per share

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024/ 30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

18. SIFAT, TRANSAKSI, DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

a. Piutang usaha

Dalam transaksi normal, Entitas induk melakukan transaksi penjualan barang dagangan dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian piutang usaha dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Dalam jutaan Rupiah	September/ September 2025	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	Desember/ December 2024	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets
PT Catur Mitra Sejati				
Sentosa	46,049	5.31%	22,548	2.49%
PT SCG Readymix				
Indonesia	10,754	1.24%	10,931	1.20%
PT Caturkarda Depo				
Bangunan Tbk	8,644	1.00%	9,389	1.03%
PT Catur Sentosa Adiprana				
Tbk	6,188	0.71%	22,548	2.49%
PT Keramik Indonesia				
Assosiasi Tbk	402	0.05%	8	0.00%
SCG International				
Corporation Co., Ltd.	-	0.00%	20	0.00%
PT KIA Keramik Mas	-	0.00%	-	0.00%
PT SCG Pipe and Precast				
Indonesia	-	0.00%	4	0.00%
PT Megadepo Indonesia	-	0.00%	6,613	0.73%
	72,037	8.30%	50,975	5.62%

b. Piutang lain-lain

Piutang lain-lain dari pihak berelasi merupakan klaim Entitas Induk kepada para pemasok untuk program-program promosi kepada pelanggan dan beban-beban para pemasok yang ditanggung terlebih dahulu oleh Entitas Induk, dengan rincian sebagai berikut:

Dalam jutaan Rupiah	September/ September 2025	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	Desember/ December 2024	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets
PT SCG Readymix				
Indonesia	173	0.02%	-	0.00%
Texplot Co., Ltd.	-	0.00%	-	0.00%
PT Keramik Indonesia				
Assosiasi Tbk	-	0.00%	3,263	0.36%
Siam Sanitary Ware				
Industry Co., Ltd.	-	0.00%	52	0.01%
Siam Cement Public				
Co., Ltd.	-	0.00%	50	0.01%
PT SCG Indonesia	-	0.00%	-	0.00%
	173	0.02%	3,365	0.37%

18. NATURE, TRANSACTIONS, AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

a. Trade receivables

In a normal transaction, the Company entered into transactions with the related parties relating to the sales of inventories.

The details of trade receivables from related parties are as follows:

In millions of Rupiah	September/ September 2025	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	Desember/ December 2024	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets
PT Catur Mitra Sejati				
Sentosa	46,049	5.31%	22,548	2.49%
PT SCG Readymix				
Indonesia	10,754	1.24%	10,931	1.20%
PT Caturkarda Depo				
Bangunan Tbk	8,644	1.00%	9,389	1.03%
PT Catur Sentosa Adiprana				
Tbk	6,188	0.71%	22,548	2.49%
PT Keramik Indonesia				
Assosiasi Tbk	402	0.05%	8	0.00%
SCG International				
Corporation Co., Ltd.	-	0.00%	20	0.00%
PT KIA Keramik Mas	-	0.00%	-	0.00%
PT SCG Pipe and Precast				
Indonesia	-	0.00%	4	0.00%
PT Megadepo Indonesia	-	0.00%	6,613	0.73%
	72,037	8.30%	50,975	5.62%

b. Other receivables

Other receivables from related parties represent the Company's claim to suppliers for promotional programs offered to customers and claim to related parties for expenses that covered by the Company, with details as follows:

In millions of Rupiah	September/ September 2025	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	Desember/ December 2024	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets
PT SCG Readymix				
Indonesia	173	0.02%	-	0.00%
Texplot Co., Ltd.	-	0.00%	-	0.00%
PT Keramik Indonesia				
Assosiasi Tbk	-	0.00%	3,263	0.36%
Siam Sanitary Ware				
Industry Co., Ltd.	-	0.00%	52	0.01%
Siam Cement Public				
Co., Ltd.	-	0.00%	50	0.01%
PT SCG Indonesia	-	0.00%	-	0.00%
	173	0.02%	3,365	0.37%

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024/ 30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**18. SIFAT, TRANSAKSI, DAN SALDO DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

c. Utang usaha dan utang lain-lain

Dalam transaksi normal, Entitas induk melakukan transaksi pembelian persediaan dan jasa dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian utang usaha dan utang lain-lain dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Dalam jutaan Rupiah	September/ September 2025	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities	Desember/ December 2024	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities	In millions of Rupiah
PT Semen Jawa	358,724	37.19%	406,445	40.98%	PT Semen Jawa
PT SCG Readymix Indonesia	242,503	25.14%	225,555	22.74%	PT SCG Readymix Indonesia
PT Keramik Indonesia Assosiasi Tbk	122,241	12.67%	141,335	14.25%	PT Keramik Indonesia Assosiasi Tbk
PT KIA Keramik Mas	42,401	4.40%	44,233	4.46%	PT KIA Keramik Mas
PT SCG Pipe and Precast	35,966	3.73%	21,970	2.22%	PT SCG Pipe and Precast
PT SCG Lightweight Concrete Indonesia	9,853	1.02%	14,111	1.42%	PT SCG Lightweight Concrete Indonesia
SCG Distribution Co., Ltd.	8,393	0.87%	5,504	0.55%	SCG Distribution Co., Ltd.
PT Surya Siam Keramik	4,314	0.45%	4,314	0.43%	PT Surya Siam Keramik
PT SCG Indonesia	3,887	0.40%	4,021	0.41%	PT SCG Indonesia
Siam Cement Public Co., Ltd.	1,650	0.17%	2,213	0.22%	Siam Cement Public Co., Ltd.
Siam Sanitary Ware Industry Co., Ltd.	1,441	0.15%	606	0.06%	Siam Sanitary Ware Industry Co., Ltd.
PT SCG Barito Logistics	744	0.08%	897	0.09%	PT SCG Barito Logistics
SCG Decor PCL.	261	0.03%	682	0.07%	SCG Decor PCL.
SCG Legal Counsel Limited	158	0.02%	69	0.01%	SCG Legal Counsel Limited
PT Berjaya Nawaplastic Indonesia	45	0.00%	244	0.02%	PT Berjaya Nawaplastic Indonesia
IT One Co Ltd	2	0.00%	8	0.00%	IT One Co Ltd
PT Indocorr Packaging Cikarang	2	0.00%	5	0.00%	PT Indocorr Packaging Cikarang
SCG Ceramics Public Company Limited	-	0.00%	730	0.07%	SCG Ceramics Public Company Limited
Innovate AI Co., Ltd.	-	0.00%	-	0.00%	Innovate AI Co., Ltd.
PT Catur Mitra Sejati Sentosa	-	0.00%	2,118	0.21%	PT Catur Mitra Sejati Sentosa
Prime Trading Co. Ltd	-	0.00%	237	0.02%	Prime Trading Co. Ltd
PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk	-	0.00%	19	0.00%	PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk.
	832,585	86.32%	875,316	88.26%	

**18. NATURE, TRANSACTIONS, AND BALANCES
WITH RELATED PARTIES (Continued)**

c. Trade payable and other payables

In a normal transaction, the Company entered into transactions with the related parties relating to the purchase of inventories and services.

The details of trade payables and other payables with the related parties are as follows:

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024/ 30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**18. SIFAT, TRANSAKSI, DAN SALDO DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

d. Penjualan

Rincian penjualan kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>September/ September 2025</u>	<u>Persentase terhadap jumlah penjualan/ Percentage to total sales</u>	<u>September/ September 2024</u>	<u>Persentase terhadap jumlah penjualan/ Percentage to total sales</u>
PT Catur Mitra Sejati Sentosa	83,532	9.63%	-	0.00%
PT SCG Readymix Indonesia	34,907	4.02%	32,753	1.43%
PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk	33,710	3.89%	-	0.00%
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	5,113	0.59%	26,657	1.16%
PT Keramik Indonesia Assosiasi Tbk	1,672	0.19%	14	0.00%
PT Siam-Indo Concrete Products	102	0.01%	-	0.00%
	159,036	18.33%	59,424	2.59%

e. Pembelian dan jasa

Rincian pembelian dan jasa dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>September/ September 2025</u>	<u>Persentase terhadap jumlah penjualan/ Percentage to total sales</u>	<u>September/ September 2024</u>	<u>Persentase terhadap jumlah penjualan/ Percentage to total sales</u>
PT Semen Jawa	814,799	39.46%	739,530	34.75%
PT SCG Readymix Indonesia	520,492	25.21%	522,892	24.57%
PT Keramik Indonesia Assosiasi Tbk	350,420	16.97%	340,511	16.00%
PT KIA Keramik Mas	93,099	4.51%	94,326	4.43%
PT SCG Pipe and Precast Indonesia	56,524	2.74%	122,137	5.74%
PT SCG Lightweight Concrete Indonesia	48,779	2.36%	57,600	2.71%
PT SCG Indonesia	10,140	0.49%	-	0.00%
PT SCG International Indonesia	-	0.00%	11,333	0.53%
Prime Trading, Co., Ltd.	-	0.00%	41,186	1.94%
	1,894,253	91.74%	1,929,515	90.67%

f. Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci meliputi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.

Jumlah gaji yang diberikan kepada Direksi Entitas Induk pada tahun-tahun yang berakhir pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 606 dan Rp 2.039. Pada tahun 2025 dan 2024, tunjangan kepada Dewan Komisaris menjadi beban SCG Distribution Company Limited, Thailand, pemegang saham Entitas Induk. Seluruh kompensasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi merupakan imbalan kerja jangka pendek.

**18. NATURE, TRANSACTIONS, AND BALANCES
WITH RELATED PARTIES (Continued)**

d. Sales

The details of sales to related parties are as follows:

<u>In millions of Rupiah</u>	<u>September/ September 2025</u>	<u>Persentase terhadap jumlah penjualan/ Percentage to total sales</u>	<u>September/ September 2024</u>	<u>Persentase terhadap jumlah penjualan/ Percentage to total sales</u>
PT Catur Mitra Sejati Sentosa	83,532	9.63%	-	0.00%
PT SCG Readymix Indonesia	34,907	4.02%	32,753	1.43%
PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk	33,710	3.89%	-	0.00%
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	5,113	0.59%	26,657	1.16%
PT Keramik Indonesia Assosiasi Tbk	1,672	0.19%	14	0.00%
PT Siam-Indo Concrete Products	102	0.01%	-	0.00%
	159,036	18.33%	59,424	2.59%

e. Purchases and services

The details of purchases and services from related parties are as follows:

<u>In millions of Rupiah</u>	<u>September/ September 2025</u>	<u>Persentase terhadap jumlah penjualan/ Percentage to total sales</u>	<u>September/ September 2024</u>	<u>Persentase terhadap jumlah penjualan/ Percentage to total sales</u>
PT Semen Jawa	814,799	39.46%	739,530	34.75%
PT SCG Readymix Indonesia	520,492	25.21%	522,892	24.57%
PT Keramik Indonesia Assosiasi Tbk	350,420	16.97%	340,511	16.00%
PT KIA Keramik Mas	93,099	4.51%	94,326	4.43%
PT SCG Pipe and Precast Indonesia	56,524	2.74%	122,137	5.74%
PT SCG Lightweight Concrete Indonesia	48,779	2.36%	57,600	2.71%
PT SCG Indonesia	10,140	0.49%	-	0.00%
PT SCG International Indonesia	-	0.00%	11,333	0.53%
Prime Trading, Co., Ltd.	-	0.00%	41,186	1.94%
	1,894,253	91.74%	1,929,515	90.67%

f. Key management compensation

Key management includes Board of Commissioners and Board of Directors.

The amount of salary given to the Company's Board of Directors for the years ended 30 September 2025 and 31 Desember 2024 amounting to Rp 606 and Rp 2,039, respectively. In 2025 and 2024, the benefit to the Board of Commissioners become the cost of SCG Distribution Company Limited, Thailand, shareholder of the Company. The entire compensation given to the Board of Commissioners and Board of Directors represents short-term employees' benefits.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024/ 30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**18. SIFAT, TRANSAKSI, DAN SALDO DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

g. Sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi/Related parties	Sifat hubungan/Relationship	Jenis Transaksi/Nature of transaction
PT Keramik Indonesia Asosiasi Tbk	Entitas sepengendali/ Entities under common control	Penjualan barang dan Pembelian barang atau jasa/ Sales of goods and Purchase of goods or service
PT KIA Keramik Mas	Entitas sepengendali/ Entities under common control	Pembelian barang atau jasa/ Purchase of goods or services
PT SCG Lightweight Concrete Indonesia	Entitas sepengendali/ Entities under common control	Penjualan barang/ Sales of goods
PT SCG Pipe and Precast Indonesia	Entitas sepengendali/ Entities under common control	Pembelian barang atau jasa/ Purchase of goods or services
PT SCG Readymix Indonesia	Entitas sepengendali/ Entities under common control	Penjualan barang dan Pembelian barang atau jasa/ Sales of goods and Purchase of goods or service
PT Semen Jawa	Entitas sepengendali/ Entities under common control	Pembelian barang atau jasa/ Purchase of goods or services
Prime Trading Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ Entities under common control	Pembelian barang atau jasa/ Purchase of goods or services
PT Catur Mitra Sejati Sentosa	Entitas sepengendali/ Entities under common control	Penjualan barang/ Sales of goods
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	Entitas sepengendali/ Entities under common control	Penjualan barang/ Sales of goods
PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk	Entitas sepengendali/ Entities under common control	Penjualan barang/ Sales of goods
PT SCG Indonesia	Entitas sepengendali/ Entities under common control	Pembelian barang atau jasa/ Purchase of goods or services
PT SCG International Indonesia	Entitas sepengendali/ Entities under common control	Pembelian barang atau jasa/ Purchase of goods or services
PT Siam-Indo Concrete Products	Entitas sepengendali/ Entities under common control	Penjualan barang/ Sales of goods

19. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aset dan liabilitas keuangan Grup diharapkan akan direalisasi, atau diselesaikan dalam waktu dekat. Karenanya, nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko pasar.

RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan jika pelanggan atau pihak rekanan dari instrumen keuangan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Risiko kredit Grup pada prinsipnya timbul dari piutang usaha dari pelanggan.

Nilai tercatat aset keuangan merupakan nilai maksimum risiko kredit.

**18. NATURE, TRANSACTIONS, AND BALANCES
WITH RELATED PARTIES (Continued)**

g. Nature of relationship and significant transactions with related parties

The details of nature of relationship and significant transactions with related parties are as follows:

19. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's financial assets and liabilities are expected to be realized, or settled in the near term. Therefore, their carrying amounts approximate their fair values.

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk, liquidity risk, and market risk.

CREDIT RISK

Credit risk is the risk of financial loss in the event that a customer or counterparty to a financial instrument fails to meet its contractual obligations. The Group's credit risk principally arises from trade receivables from customers.

The carrying amounts of financial assets represent the maximum credit exposure.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024/ 30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

19. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

RISIKO KREDIT (Lanjutan)

Piutang usaha

Eksposur risiko kredit Grup dipengaruhi terutama oleh karakteristik individu dari setiap pelanggan. Namun, manajemen juga mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi risiko kredit pelanggannya, termasuk risiko gagal bayar yang terkait dengan industri dan wilayah geografis tempat pelanggan beroperasi.

Grup meminimalkan eksposur terhadap risiko kredit dari piutang usaha dengan memastikan bahwa penjualan produk dilakukan hanya kepada pelanggan yang layak mendapatkan kredit dengan rekam jejak yang terbukti atau riwayat kredit yang baik, menetapkan batasan kredit yang dapat diterima untuk pelanggan dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut. Eksposur juga dibatasi lebih lanjut dengan mewajibkan syarat pembayaran tidak lebih dari 30 hari dan dengan secara aktif melakukan penagihan dari pelanggan sebelum tanggal jatuh tempo.

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Grup pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan area atau wilayah geografis tempat Grup beroperasi pada tanggal-tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024:

19. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

CREDIT RISK (Continued)

Trade receivables

The Group's exposure to credit risk is influenced mainly by the individual characteristics of each customer. However, management also considers the factors that may influence the credit risk of its customer base, including the default risk associated with the industry and geographic area in which customers operate.

The Group minimizes its exposure to credit risk of trade receivables by setting policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history, setting credit limit for customers and monitor the exposure associated with these restrictions. The exposure is also further limited by mandating payment terms of no longer than 30 days and by actively enforcing collection from customers prior to the due date.

The following table breaks down the Group's credit exposure at their carrying amounts, as categorized by geographical region as of 30 September 2025 and 31 December 2024:

	30 September/ September 2025			
	Jawa/ Java	Luar Jawa/ Outside Java	Jumlah/ Total	
<u>Dalam jutaan Rupiah</u>				<u>In millions of Rupiah</u>
Piutang usaha – neto	407,017	94,190	501,207	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	440	-	440	Other receivables
	407,457	94,190	501,647	
	31 Desember/ December 2024			
	Jawa/ Java	Luar Jawa/ Outside Java	Jumlah/ Total	
<u>Dalam jutaan Rupiah</u>				<u>In millions of Rupiah</u>
Piutang usaha – neto	369,681	63,890	433,571	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	3,365	-	3,365	Other receivables
	373,046	63,890	436,936	

Berikut ini adalah analisa umur piutang usaha dan penurunan nilainya:

The aging of all trade receivables and those receivables that were impaired was as follows:

	Bruto/ Gross September/ September 2025	Penurunan nilai/ Impairment September/ September 2025	Bruto/ Gross Desember/ December 2024	Penurunan nilai/ Impairment Desember/ December 2024	<u>In millions of Rupiah</u>
Belum jatuh tempo	409,887	(25)	335,244	(24)	Not yet due
Jatuh tempo:					Past due:
1-30 hari	77,349	(383)	82,845	(364)	1-30 days
31-60 hari	11,487	(273)	8,605	(259)	31-60 days
61-90 hari	-	-	498	(71)	61-90 days
Lebih dari 90 hari	45,659	(42,494)	47,378	(40,281)	More than 90 days
	544,382	(43,175)	474,570	(40,999)	

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024/ 30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

19. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

RISIKO KREDIT (Lanjutan)

Piutang usaha (Lanjutan)

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai eksposur resiko kredit, kerugian kredit ekspektasian, dan persentase penyisihan rata-rata tertimbang untuk kerugian kredit ekspektasian terhadap nilai kotor tercatat untuk piutang pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024:

30 September 2025 / 30 September 2025			
Dalam jutaan Rupiah	Rata-rata tertimbang tingkat kerugian/ Weighted average loss rate	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance
Belum jatuh tempo	0.01%	409,887	(25)
Jatuh tempo:			
1-30 hari	0.04%	77,349	(383)
31-60 hari	3%	11,487	(273)
61-90 hari	14%	-	-
Lebih dari 90 hari	85%	45,659	(42,494)
		544,382	(43,175)

31 Desember 2024 / 31 December 2024			
Dalam jutaan Rupiah	Rata-rata tertimbang tingkat kerugian / Weighted average loss rate	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance
Belum jatuh tempo	0.01%	335,244	(24)
Jatuh tempo:			
1-30 hari	0.04%	82,845	(364)
31-60 hari	3%	8,605	(259)
61-90 hari	14%	498	(71)
Lebih dari 90 hari	85%	47,378	(40,281)
		474,570	(40,999)

Kas di bank

Kas di bank Grup ditempatkan di bank yang bereputasi baik yang tunduk terhadap peraturan yang ketat, oleh sebab itu, tidak terdapat indikasi risiko kredit yang signifikan.

RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangannya yang diselesaikan dengan penyerahan kas atau aset keuangan lainnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo pinjaman dan utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

19. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

CREDIT RISK (Continued)

Trade receivables (Continued)

The following table provides information about the exposure to credit risk, ECLs and the percentage of weighted-average allowance for ECL to the gross carrying amount for trade receivables as at 30 September 2025 and 31 December 2024:

30 September 2025 / 30 September 2025			
In millions of Rupiah	Rata-rata tertimbang tingkat kerugian/ Weighted average loss rate	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance
Not yet due	0.01%	409,887	(25)
Past due:			
1-30 days	0.04%	77,349	(383)
31-60 days	3%	11,487	(273)
61-90 days	14%	-	-
More than 90 days	85%	45,659	(42,494)
		544,382	(43,175)

31 Desember 2024 / 31 December 2024			
In millions of Rupiah	Rata-rata tertimbang tingkat kerugian / Weighted average loss rate	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance
Not yet due	0.01%	335,244	(24)
Past due:			
1-30 days	0.04%	82,845	(364)
31-60 days	3%	8,605	(259)
61-90 days	14%	498	(71)
More than 90 days	85%	47,378	(40,281)
		474,570	(40,999)

Cash in banks

The Group's cash in banks are deposited at reputable banks that are subject to tight regulations, therefore, no significant credit risk factors was identified.

LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting the obligations associated with its financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial assets.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including payable and loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024/ 30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

19. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

RISIKO LIKUIDITAS (Lanjutan)

Tabel di bawah merupakan kontraktual jatuh tempo liabilitas keuangan termasuk estimasi pembayaran bunga:

Arus kas kontraktual/ Contractual cash flow					
Dalam jutaan Rupiah	Nilai tercatat/ Carrying amount	Jumlah/ Total	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	In millions of Rupiah
30 September 2025					30 September 2025
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	881,199	881,199	881,199	-	Trade payables
Utang lain-lain	13,739	13,739	13,739	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	44,040	44,040	44,040	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	11,396	11,396	3,763	7,633	Lease liabilities
	950,374	950,374	942,741	7,633	
Arus kas kontraktual/ Contractual cash flow					
Dalam jutaan Rupiah	Nilai tercatat/ Carrying amount	Jumlah/ Total	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	In millions of Rupiah
31 Desember 2024					31 Desember 2024
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	897,079	897,079	897,079	-	Trade payables
Utang lain-lain	10,065	10,065	10,065	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	40,592	40,592	40,592	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	12,642	13,877	6,664	7,213	Lease liabilities
	960,378	961,613	954,400	7,213	

RISIKO PASAR

Risiko pasar adalah risiko bahwa perubahan nilai tukar mata uang asing akan mempengaruhi pendapatan Grup atau nilai instrumen keuangannya. Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk menjaga eksposur risiko pasar dalam parameter yang dapat diterima, sekaligus mengoptimalkan pengembalian.

RISIKO MATA UANG

Impor barang dari pemasok luar negeri dibayarkan dalam mata uang asing. Grup mengelola risiko ini dengan membeli atau menjual mata uang asing pada saat tertentu, bila diperlukan.

19. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

LIQUIDITY RISK (Continued)

The table below summarizes contractual maturities of the financial liabilities including estimated interest payments:

MARKET RISK

Market risk is the risk that changes in foreign exchange rates will affect the Group's income or the value of its financial instruments. The objective of market risk management is to maintain market risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the return.

CURRENCY RISK

Import of inventory from overseas are settled in foreign currency. The Group manages this risk by buying or selling foreign currencies at spot rates, when necessary.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024/ 30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

19. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

RISIKO MATA UANG (Lanjutan)

Eksposur net risiko mata uang asing Grup adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2025			
	Mata uang asing/ Foreign currency			Jumlah ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent
	USD*	CNY*	THB*	
Aset				
Bank	16,072		-	268
Liabilitas				
Utang usaha	(151,144)	(8,495,779)	(4,458,556)	(24,736)
Utang lain-lain	-	-	(18,502,181)	(9,570)
Aset/(liabilitas) moneter neto	(135,072)	(8,495,779)	(22,960,737)	(34,038)

*Dalam nilai penuh

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku sebagai berikut: Rp 16.680/USD, Rp 517/THB, dan Rp 2.343/CNY (2024: Rp 16.162/USD dan Rp 476/THB).

Sensitivitas Kurs Mata Uang Asing

Berikut adalah sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dengan rugi setelah pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Jika Rupiah menguat 10% terhadap Dolar Amerika Serikat, Thailand Baht, dan Yuan Cina dengan seluruh variabel lain tetap, maka jumlah rugi untuk tahun yang berakhir 30 September 2025 akan meningkat untuk masing masing sebesar Rp 176 (2024: Rp 55), Rp 926 (2024: Rp 1.303), dan Rp 1.553 (2024: Rp 0) sedangkan, jika Rupiah melemah 10% terhadap Dolar Amerika Serikat, Thailand Baht dan Yuan Cina dengan seluruh variabel lain tetap, akan terjadi dampak berlawanan terhadap jumlah laba rugi, dengan besaran yang sama.

19. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

CURRENCY RISK (Continued)

The Group's net exposure currency risk is as follows:

31 Desember/ December 2024			
Mata uang asing/ Foreign currency		Jumlah ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	
USD*	THB*		
12,331	-	199	Asset Bank
(14,681)	(2,839,657)	(1,589)	Liabilities Trade payables
-	(17,719,718)	(8,434)	Other payables
(2,350)	(20,559,375)	(9,824)	Monetary assets/ (liabilities) – net

*in full amount

At reporting dates, balances of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the prevailing exchange rates, which were Rp 16,680/USD, Rp 517/THB, and Rp 2,343/CNY (2024: Rp 16,162/USD and Rp 476/THB).

Foreign Currency Sensitivity

The following describes the sensitivity to changes that may occur in the Rupiah against the United States Dollar, with all other variables held constant, the loss after income tax for the years ended 31 December 2024.

If Rupiah strengthening by 10% against the United States Dollar, Thailand Baht, and Chinese Yuan with all other variables held constant, the amount of loss for the year ended 30 September 2025 would have increased by Rp 176 (2024: Rp 55), Rp 926 (2024: Rp 1,303) and Rp 1,553 (2024: Rp 0) respectively, whereas, if Rupiah weakening by 10% against the United States Dollar, Thailand Baht and Chinese Yuan, with all other variables held constant, there would be an equal and opposite exchange the increased of profit or loss.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024/ 30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

19. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Entitas Induk adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham.

Entitas induk mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan.

Kebijakan Entitas Induk adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Entitas Induk mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan bank. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal-tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

Dalam jutaan Rupiah	September/ September 2025	Desember/ December 2024	In millions of Rupiah
Jumlah liabilitas	964,697	991,798	Total liabilities
Dikurangi kas	(20,942)	(70,353)	Less cash
Utang bersih	943,755	921,445	Net debt
Jumlah ekuitas	(97,232)	(86,139)	Total equities
Rasio utang terhadap modal	(9.71)	(10.70)	Debt-to-equity ratio

19. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize the return for shareholders.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

As generally accepted practice, the Company evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (gearing ratio), which is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash. Whereas, total capital is all components of equity in the consolidated statement of financial position. As of 30 September 2025 and 31 December 2024, the ratio calculations are as follow:

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024/ 30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

20. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

Dalam jutaan Rupiah

September 2025	Jawa/Java	Luar Jawa/ Outside Java	Konsolidasian/ Consolidated
Penjualan neto	2,058,736	222,975	2,281,711
Laba bruto	154,995	36,993	191,988
Beban penjualan yang dapat dialokasikan	(66,705)	(24,851)	(91,556)
Beban umum dan administrasi yang dapat dialokasi	(84,936)	(716)	(85,652)
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasi			(31,726)
Rugi penurunan nilai piutang usaha	(2,330)	-	(2,330)
Rugi penurunan nilai aset tetap	(235)		(235)
Beban administrasi bank		-	(948)
Beban bunga		-	(349)
Pendapatan bunga		-	216
Rugi selisih kurs – neto		-	(2,813)
Pendapatan lain-lain			12,312
Rugi sebelum pajak			(11,093)
Beban pajak penghasilan			-
Rugi			(11,093)
Aset segmen	770,336	97,129	867,465
Liabilitas segmen	924,314	40,383	964,697

Informasi lain:

Pengeluaran modal	(1,356)	-	(1,356)
Penyusutan	5,039	3	5,042

Dalam jutaan Rupiah

September 2024	Jawa/Java	Luar Jawa/ Outside Java	Konsolidasian/ Consolidated
Penjualan neto	2,096,246	200,540	2,296,786
Laba bruto	142,025	26,855	168,880
Beban penjualan yang dapat dialokasikan	(63,075)	(17,705)	(80,780)
Beban umum dan administrasi yang dapat dialokasi	(88,966)	(784)	(89,750)
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasi	-	-	(30,331)
Rugi penurunan nilai piutang usaha	(4,090)	-	(4,090)
Beban administrasi bank	(1,019)	(14)	(1,033)
Beban bunga	(158)	-	(158)
Pendapatan bunga	250	-	250
Rugi selisih kurs – neto	1,704	(1,290)	414
Pendapatan lain-lain	5,105	2	5,108
Beban lain-lain	790	(14)	776
Rugi sebelum pajak			(30,714)

20. SEGMENT INFORMATION

The following segment information is reported based on the information used by management to evaluate the performance of each segment and determine the allocation of resources.

In millions of Rupiah

September 2025
Net sales
Gross profit
Selling expenses that can be allocated
General and administrative expenses that can be allocated
General and administrative expenses that can not be allocated
Impairment loss on trade Receivables
Impairment loss on trade Fixed Assets
Bank administration expenses
Interest expense
Interest income
Loss on foreign exchanges – net
Other income
Loss before tax
Income tax expense
Loss

Segment assets

Segment liabilities

Other information:

Capital expenditure

Depreciation

In millions of Rupiah

September 2024

Net sales
Gross profit
Selling expenses that can be allocated
General and administrative expenses that can be allocated
General and administrative expenses that can not be allocated
Impairment loss on trade receivables
Bank administration expenses
Interest expense
Interest income
Loss on foreign exchanges – net
Other income
Other expenses
Loss before tax

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024/ 30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

20. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

20. SEGMENT INFORMATION (Continued)

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>				<u>In millions of Rupiah</u>
September 2024	Jawa/Java	Luar Jawa/ Outside Java	Konsolidasian/ Consolidated	September 2024
Beban pajak penghasilan			-	Income tax expense
Rugi			(30,714)	Loss
Aset segmen	893,090	80,912	974,002	Segment assets
Liabilitas segmen	1,041,673	12,216	1,053,889	Segment liabilities
Informasi lain:				Other information:
Pengeluaran modal	3,941	-	3,941	Capital expenditure
Penyusutan	5,848	3	5,851	Depreciation

21. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

21. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS WITH RELATED PARTIES

Pada tanggal 1 Januari 2017, Entitas induk mengadakan perjanjian kerjasama distribusi produk keramik dan genteng dengan PT Keramik Indonesia Assosiasi Tbk ("KIA") dan PT KIA Keramik Mas ("KKM"), yang berlaku selama 3 tahun sejak ditandatangani perjanjian. Pada tanggal 1 Januari 2020, Entitas induk bersama-sama dengan KIA dan KKM setuju untuk memperpanjang perjanjian sampai 31 Desember 2022. Pada tanggal 1 Januari 2023, Entitas induk bersama-sama dengan KIA dan KKM, setuju untuk memperpanjang perjanjian sampai 31 Desember 2025.

On 1 January 2017, the Company held a cooperation agreement for distribution of tile and ceramic products with PT Keramik Indonesia Assosiasi Tbk ("KIA") and PT KIA Keramik Mas ("KKM"), that effective for 3 years since agreement was signed. On 1 January 2020, the Company along with KIA and KKM, agreed to extend this agreement until 31 December 2022. On 1 January 2023, the Company along with KIA and KKM, agreed to extend this agreement until 31 December 2025.

Pada tanggal 1 Januari 2017, Entitas induk mengadakan perjanjian kerjasama distribusi produk semen dan beton ringan dengan PT Semen Jawa ("SJW"), dan PT SCG Lightweight Concrete Indonesia ("SLCI"), yang berlaku selama 3 tahun sejak ditandatangani perjanjian. Pada 1 Januari 2020, Entitas induk bersama-sama dengan SJW dan SLCI setuju untuk memperpanjang perjanjian sampai 31 Desember 2022. Pada 1 Januari 2023, Perseroan bersama-sama dengan SJW dan SLCI setuju untuk memperpanjang perjanjian sampai 31 Desember 2025.

On 1 January 2017, the Company held a cooperation agreement for distribution of cement and lightweight concrete products with PT Semen Jawa ("SJW"), and PT SCG Lightweight Concrete Indonesia ("SLCI"), that effective for 3 years since agreement was signed. On 1 January 2020, the Company along with SJW and SLCI agreed to extend this agreement until 31 December 2022. On 1 January 2023, the Company along with SJW and SLCI agreed to extending this agreement until 31 December 2025.

Pada tanggal 1 September 2020, Entitas induk mengadakan perjanjian kerjasama distribusi produk *readymix concrete* dengan PT SCG Readymix Indonesia ("SRMI"), yang berlaku selama 3 tahun sejak ditandatangani perjanjian. Pada 1 Januari 2023, Entitas induk bersama-sama dengan SRMI setuju untuk memperpanjang perjanjian sampai 31 Desember 2025.

On 1 September 2020, the Company held a cooperation agreement for distribution of readymix concrete with PT SCG Readymix Indonesia ("SRMI"), that effective for 3 years since agreement was signed. On 1 January 2023, the Company along with SRMI agreed to extending this agreement until 31 December 2025.

Pada tanggal 1 Januari 2023, Entitas induk mengadakan perjanjian kerjasama distribusi produk *precast concrete* dengan PT SCG Pipe and Precast Indonesia ("SPPI"), yang berlaku selama 3 tahun sejak ditandatangani perjanjian.

On 1 January 2023, the Company held a cooperation agreement for distribution of precast concrete with PT SCG Pipe and Precast Indonesia ("SPPI"), that effective for 3 years since agreement was signed.